

MUKERKAB PMI BANTUL 2023

## Harus Lebih Kreatif dan Inovatif



KR- Judiman

Mukerkab PMI Bantul 2023 digelar di Rumah Dinas Bupati Bantul.

**BANTUL (KR)** - Palang Merah Indonesia (PMI) Bantul menggelar Musyawarah Kerja Kabupaten (Mukerkab) 2023 di Rumah Dinas Bupati Bantul, Jumat (10/2) sore, dibuka oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih.

Bupati Bantul mengatakan, PMI Bantul sudah banyak berkiprah, tidak semata untuk ketersediaan stok donor, tetapi juga terjun langsung dalam berbagai aksi sosial kemasyarakatan jika ada bencana. "Saya berharap ke depan PMI harus lebih kreatif dan inovatif serta terus meningkatkan kapasitasnya, karena tantangan ke depan akan semakin berat. Apalagi di tengah kehidupan modern saat ini, orang hidup semakin individualis," ungkapnya.

Untuk itu momentum musyawarah ini bisa menjadi kesempatan untuk merefeksi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta program kerja yang telah dilaksanakan selama satu periode.

Ketua PMI Bantul HM Wirmon Samawi SE MIB, melaporkan kegiatan

PMI Bantul selama tahun 2022 dan rencana kegiatan tahun 2023, PMI Bantul. Ketika terjadi bencana Cianjur berhasil mengumpulkan dana Rp 200 juta, untuk disalurkan kepada korban bencana Cianjur. Sedangkan bulan dana PMI Bantul 2022 mencapai Rp 1,7 miliar sehingga mampu melebihi target.

Sedangkan tantangan PMI Bantul 2023, yakni terkait dengan kegiatan donor darah, khususnya harga kantong darah yang melambung.

Sementara Ketua PMI DIY GBPH H Prabukusumo SPSi, mengungkapkan tentang pentingnya keselarasan program PMI Bantul dengan Pemkab Bantul. "Prinsip akuntabilitas harus diutamakan, karena masyarakat semakin kritis. Karena itu PMI harus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik di masa transformasi digital. "Saya mengapresiasi PMI Bantul yang telah bekerja keras selama ini baik saat pandemi maupun saat terjadi bencana yang lain," pungkasnya. (Jdm)-d

## Kanwil Kemenkumham DIY

### Terus Tingkatkan Layanan Hukum dan HAM



KR-Juvintarto

Kakanwil (tengah) bersama Kadiv Keimigrasian (kanan) dan Kadiv Yankum (kiri) menyampaikan peningkatan layanan hukum dan HAM.

**YOGYA (KR)** - Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kanwil Kemenkumham) DIY terus meningkatkan layanan pada masyarakat dengan mempermudah proses pengurusan bahkan jemput bola dalam mendapatkan paspor, hak cipta/paten, merek dan layanan hukum dan HAM lainnya yang berada di bawah kewenangan Kanwil Kemenkumham DIY.

"Sinergi dengan media menjadi penghubung dengan masyarakat agar layanan dan fasilitas Kanwil Kemenkumham DIY bisa dimanfaatkan masyarakat dengan maksimal,"

ungkap Kepala Kanwil Kemenkumham DIY Agung Rektono Seto kepada awak media dalam Silaturahmi dan Coffee Morning Kakanwil Kemenkumham DIY dengan Media, Jumat (10/2) di Bale Timoho Resto Yogyakarta.

Kepala Divisi Keimigrasian Kanwil Kemenkumham DIY M Yani Firdaus, Kepala Divisi Administrasi yang juga Plh Kepala Divisi Pelayanan Hukum (Yankum) dan HAM Kanwil Kemenkumham DIY Rahmi Widhiyanti menyebutkan, kemudahan-kemudahan yang bisa didapat masya-

rakat misalnya di Divisi Keimigrasian dengan program Easy Paspor, Sabtu Minggu insidental ada layanan dan lainnya. "Pengurusan Paspor di imigrasi ada loket khusus disabilitas lansia dan ibu hamil," jelasnya.

Ada juga Layanan Hukum dengan memberikan diseminasi untuk menambah literasi warga. "Yogya dengan potensi UMKM yang tinggi kita sosialisasikan pentingnya perlindungan kekayaan intelektual dengan hak cipta/paten, dan merek. Saat ini dari 3.500-an UMKM yang ada yang sudah terdaftar Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) mencapai 30 persen," jelasnya.

Sedang dari Divisi Kemasyarakatan yang diwakili Kabid Pembinaan, Bimbingan, dan Teknologi Informasi M Akhyar menyebutkan, saat ini ada 2.086 penghuni Lapas yang tersebar di 9 UPT Lapas.

"Penanganan penghuni Lapas dengan HAM juga memberikan pelatihan keterampilan, banyak hasil karya mereka yang bisa diapresiasi dengan baik," ujarnya. (Vin)-d

PENJARINGAN HINGGA 7 MARET

## Pemkot Mulai Jaring Pemuda Pelopor 2023

**YOGYA (KR)** - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya bersama dengan Forum Pemuda Pelopor Kota Yogya (FPPKY) mulai menjaring pemilihan Pemuda Pelopor 2023. Pendaftaran sudah dimulai 1 Februari lalu hingga 7 Maret mendatang dengan total hadiah Rp 67,5 juta.

Sub Koordinator Kelompok Substansi Pembinaan Kepemudaan Disdikpora Kota Yogya Mugi Suyatno, mengatakan pemilihan Pemuda Pelopor bisa diikuti oleh pemuda Kota Yogya yang berusia 16 hingga 30 tahun. Khususnya memiliki kepeloporan yang menarik serta memberikan dampak besar bagi kepeloporannya. "Harapannya di tahun ini Kota Yogya bisa mengirimkan pemuda atau pemudi ke tingkat nasional mewakili DIY dan menjadi juara di tingkat nasional,"

harapnya, Jumat (10/2).

Total ada lima bidang kepeloporan yang bakal dijaring. Masing-masing ialah bidang pangan, bidang pendidikan, bidang inovasi teknologi, bidang agama sosial budaya, dan bidang sumber daya alam, lingkungan serta pariwisata. Proses pendaftaran dapat dilakukan secara daring melalui laman <https://bit.ly/PPYK2023>.

Mugi menambahkan, pihaknya turut dibantu oleh Organisasi Kepemudaan (OKP) dan mantan pemu-

da pelopor dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Sementara kriteria yang akan dijaring adalah pemuda atau pemudi yang memberikan dampak positif dari kepeloporannya, memberikan manfaat yang besar untuk lingkungan dan sekitarnya serta selalu memberikan inovasi baru dari kepeloporannya.

Ketua Pelaksana Pemuda Pelopor 2023 Octa Viantary, menjelaskan sampai saat ini puluhan peserta sudah mendaftarkan diri untuk mengikuti seleksi.

"Baru seminggu ini sudah ada cukup banyak pendaftarannya dan rata-rata kebanyakan di bidang pendidikan yang cukup diminati," jelasnya.

Dirinya menargetkan, tiap bidang kepeloporannya bisa diikuti oleh minimal lima orang pendaftar. Panitia juga sudah menyiapkan hadiah dengan total Rp 67 juta. Juara I di masing-masing bidang kepeloporannya akan memperoleh Rp 5 juta, Juara II Rp 4,5 juta dan Juara III Rp 4 juta. Dirinya berharap dengan terselenggaranya Pemuda Pelopor di Kota Yogya dapat memberikan dampak positif bagi diri sendiri maupun lingkungannya. (Dhi)-d

## Tertib Berkendara, Terima Bingkisan Helm Pengaman

**YOGYA (KR)** - Operasi Keselamatan Progo 2023 tidak sekedar menasar pada kendaraan bermotor (sepeda motor dan mobil), melainkan juga pada jenis kendaraan lain semisal sepeda onthel, becak, dan andong. Kepada mereka yang tertib berlalu lintas, petugas memberikan apresiasi berupa pemberian bingkisan. Ada yang mendapatkan sembako, ada pula yang mendapatkan helm pengaman. Hal tersebut dilakukan untuk mengimbangi diberikannya sanksi kepada pelaku pelanggaran lalu lintas.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Polda DIY AKP Maryanto SH MM, Sabtu (11/2) saat memimpin Operasi Keselamatan Progo 2023 di Titik Nol Yogya, menjelaskan pihaknya sengaja mengintensifkan operasi dengan tu-



KR-Haryadi

Petugas Satlantas Polresta Yogyakarta memberikan bingkisan helm pengaman kepada pengendara yang tertib berlalu lintas.

juan menciptakan keamanan dan kenyamanan berlalu lintas. Masalah ketertiban berlalu lintas menjadi kunci pengurangan angka lalu lintas, yang tidak hanya menyebabkan korban luka-luka tetapi juga hilangnya nyawa. Karena itu, masyarakat diimbau agar tertib dan taat

terhadap aturan lalu lintas demi terhindar dari kecelakaan lalu lintas.

AKP Maryanto SH MM menjelaskan, selain memberi sanksi kepada pelaku pelanggaran lalu lintas pihaknya memberikan bingkisan kepada para pengemudi becak, sepeda onthel, dan andong.

Meski bukan termasuk kendaraan bermotor, mereka juga memiliki hak yang sama pada saat berada di jalan raya. Kepada mereka diberikan bingkisan sembako, sementara kepada ibu-ibu yang tertib berlalu lintas diberi 'hadiah' helm pengaman. "Semoga bingkisan tersebut bisa memacu masyarakat untuk tertib berlalu lintas," jelas AKP Maryanto SH MM.

Mengenai hasil Operasi Keselamatan Progo 2023 selama sepekan ini, AKP Maryanto SH MM menjelaskan sebagian besar yang terjaring adalah penggunaan knalpot brong (blombongan) dan masalah penggunaan helm pengaman. Pihaknya menerapkan sanksi tilang dengan mekanisme ETLE sesuai dengan kebijakan pimpinan. (Hrd)-d

BP2MI TERUS SOSIALISASI

## Dorong Mahasiswa Menjadi Pekerja Migran Indonesia

**YOGYA (KR)** - Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) terus menyosialisasikan peluang bekerja di luar negeri lewat prosedur yang legal. Kali ini sosialisasi menyasar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta di Auditorium Graha Bina Husada, kampus setempat, Sabtu (11/2).

Kepala BP2MI Benny Rhamdani menuturkan, peluang generasi muda Indonesia untuk bekerja ke luar negeri sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) sangat terbuka lebar. Selain akan mendapatkan gaji yang besar, PMI yang juga disebut pahlawan devisa turut berkontribusi menyumbang pendapatan (devisa) yang besar bagi negara.

"Pendapatan negara dari devisa PMI mencapai Rp 159,6 triliun. Sehingga PMI layak mendapatkan penghargaan dari negara," terang Benny didampingi jajaran di hadapan ratusan



KR-Devid Permana

Benny Rhamdani dan jajaran BP2MI saat sosialisasi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang juga dihadiri Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Iswanto.

Menurut Benny, berbagai fasilitas istimewa telah disiapkan oleh pemerintah bagi PMI yang legal atau prosedural. Antara lain, disediakan lounge khusus PMI di bandara berikut jalur khusus (fast track) untuk mempermudah perjalanan, kemudahan pembiayaan dan sebentar lagi ada fasili-

tas kredit rumah bersubsidi. Tak kalah penting PMI akan mendapatkan perlindungan dari negara.

Namun, Benny berpesan kepada mahasiswa juga masyarakat luas untuk tidak mengikuti penawaran PMI nonprosedural. Pasalnya, akan sangat riskan terjadi eksploitasi, gaji tidak dibayarkan, kekerasan di atas kapal (untuk ABK) dan rawan menjadi korban tindak pidana perdagangan orang.

"Paradigma bahwa pekerjaan PMI adalah kelas bawah harus mulai diubah, salah satunya lewat sosialisasi ini. Pemerintah Indonesia saat ini sudah memberikan berbagai penghargaan dan fasilitas bagi PMI, dan BP2MI berkomitmen memberikan perlindungan bagi para PMI," katanya.

Sementara itu, Iswanto menyambut baik sosialisasi dari BP2MI kepada para mahasiswanya yang dikemas dalam kuliah umum. Menurutnya, mahasiswanya sangat antusias untuk menjadi PMI, melihat perhatian besar yang diberikan Pemerintah Indonesia terhadap PMI.

"Poltekkes Kemenkes Yogyakarta terus berupaya membekali para mahasiswa sehingga bertaraf internasional. Kami juga akan membuka kelas internasional, sehingga dapat berkontribusi dalam pemenuhan pekerja migran Indonesia," katanya. (Dev)-d

KELOLA PUSAT DESAIN INDUSTRI NASIONAL

## Pemkot Siapkan Unit Pelaksana Teknis

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya sudah menyiapkan unit pelaksana teknis (UPT) sebagai pengelola gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN). Dengan begitu, wacana pembentukan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pun dipastikan kandas.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DPK UKM) Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menjelaskan dari pembicaraan awal memang nanti akan dikepalai oleh sekelas kepala UPT. "Manajemennya nanti bagaimana, ya nantinya nanti bagaimananya bukan UPT

Logam, rencana kami ialah UPT Desain dan Manufaktur karena tidak hanya mengurus logam saja," jelasnya, beberpa waktu lalu.

Sejak peluncuran awal pada akhir Desember 2022 lalu, gedung PDIN yang terletak di Jalan C Simanjuntak tersebut dikoordinir oleh UPT Logam Kota Yogya. Sementara operasional secara penuh rencananya akan digulirkan pada 7 Juni 2023 mendatang. Pada saat itu ditargetkan sudah ada perubahan nomenklatur UPT Logam supaya kinerjanya semakin optimal.

Tri Karyadi menambahkan dengan skema UPT ha-

rapannya tetap ada pola kerja sama dengan berbagai pihak. Salah satunya dengan koperasi yang telah memiliki legalitas serta sekap terjangkau. "Tentunya koperasi mana yang akan dikerjakan, masih dalam pembicaraan," imbuhnya.

Sesuai komitmen bersama, ada tiga konsentrasi yang akan menjadi fokus garapan PDIN yakni fesyen, kayu dan logam. Khusus untuk desain dan manufaktur logam, Kota Yogya sudah memiliki keunggulan seiring beragam produk yang digemari pasar nasional hingga internasional. Bahkan terdapat UPT khusus yang mena-

ngani hal tersebut.

Sedangkan di dunia fesyen dan kayu, terdapat banyak desainer yang selama ini berkompetisi secara personal. Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam lawatannya pada Senin (6/2) lalu bahkan berharap PDIN bisa mendorong fesyen di Yogya ke kancah dunia. "Tentu itu juga menjadi harapan kita bersama. Apalagi Yogya ini kan gudangnya desainer fesyen sehingga bisa diwadahi dalam PDIN agar mereka berkolaborasi. Dunia fesyen juga tidak melulu baju tetapi juga asesorisnya misal tas dan lainnya," urainya. (Dhi)-d



KR- Franz Boedikusumanto

Endang Listyo Rini, sales area manager, Indosat Ooredoo Hutchison Yogyakarta, didampingi Dyah Harlina Deavy, Marketing Communication (Marcomm) Silaturahmi di Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo 40 Yogyakarta, Jumat (10/2). Dalam kesempatan tersebut, mereka khusus menyampaikan ucapan Selamat Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2023.